

Nama Anggota Kelompok:

Kelas:

LIMBAH MINYAK JELANTAH



Pernahkah Anda dihadapkan pada situasi membingungkan tentang bagaimana mengolah minyak bekas pakai (jelantah)? Tidak jarang, sebagai pengguna kadang kita juga dihadapkan dengan urusan pembuangan minyak jelantah ini. Jelantah mengacu pada minyak yang telah digunakan untuk memasak dan menggoreng. Menurut katadata.co.id dalam Webinar Mengenai Potensi dan Dampak Minyak Jelantah yang diselenggarakan oleh Waste4Change, tingkat konsumsi minyak goreng di rumah tangga di Indonesia sudah mencapai 13 juta ton / tahun atau setara dengan 16,2 juta kiloliter / tahun.

Satu hal yang pasti, minyak goreng yang digunakan terus-menerus sangatlah berbahaya, karena minyak goreng bekas yang berulang kali mengubah komposisinya dan akan mengubah komposisinya serta melepaskan akrolein, senyawa yang berpotensi membawa sifat karsinogenik (penyebab kanker). Lalu, untuk apa minyak jelantah tersebut dan apa saja yang dapat kita manfaatkan darinya?

Berangkat dari bahaya yang ditimbulkan bila minyak jelantah digunakan berulang kali, mari kita kenali ciri-ciri minyak goreng yang sebaiknya tidak digunakan lagi:

1. Warna berubah lebih gelap
2. Timbul aroma tidak sedap
3. Tekstur berubah menjadi lebih kental

Beberapa tanda di atas menandakan Anda harus segera mengganti penggunaan minyak goreng Anda. Jika Anda tetap menggunakan minyak goreng bekas pakai lebih

dari 3 kali, Anda lebih baik mempertimbangkan untuk menghentikannya sekarang karena akan membawa beberapa konsekuensi kesehatan seperti; 1). Meningkatkan tingkat Kolesterol, 2). Menyebabkan serangan jantung, 3). Menyebabkan kanker.

Karena minyak goreng masih digunakan secara luas terutama di sektor rumah tangga, sistem pembuangannya dapat menjadi persoalan baru. Kebanyakan orang masih memutuskan untuk membuang minyak jelantah langsung ke bak cuci piring, saluran air atau bahkan tanah. Jika Anda salah satunya, pertimbangkan untuk menghentikannya sekarang karena membuang minyak goreng bekas yang tidak tepat hanya akan membawa masalah lain, seperti:

1. Penyumbatan pipa

Pencampuran minyak goreng bekas dengan pasir / tanah yang baru dituang ke saluran drainase berpotensi menyumbat saluran.

2. Menyebabkan Pencemaran air

Minyak jelantah yang dibuang ke air (sungai atau laut) akan mengapung di permukaan air dan menghalangi sinar matahari. Kondisi ini akan mengganggu proses fotosintesis tumbuhan dan menurunkan kadar oksigen yang dibutuhkan biota laut.

3. Menyebabkan Pencemaran Tanah

Minyak goreng bekas yang dibuang sembarangan akan menyumbat pori-pori tanah, menjadikannya keras dan mengurangi kesuburannya.

Sumber: <https://waste4change.com/blog/cara-mudah-mengelola-limbah-jelantah/>

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Identifikasilah permasalahan yang ada di atas!



2. Masyarakat sekitar tentunya memerlukan bantuan untuk mengatasi masalah tersebut. Apabila kalian diminta untuk membantu petani menyelesaikan masalah lingkungan yang dihadapinya dengan biaya minimal/murah, memanfaatkan material di sekitar, dan menambah pendapatan masyarakat agar banyak yang mengikutinya, apa yang akan kalian lakukan? Pengolahan limbah jelantah apa yang akan kalian terapkan? Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan?

